

Program Pendampingan Pemberdayaan Zakat Maal di Desa Tedunan

Ulil Albab

Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang
Corresponding Author e-mail: ulilalbab@gmail.com

Maskur

Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang
e-mail: maskur@setiaws.ac.id

Moch. Fatkhuronji

Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang
e-mail: mochfatkhuronji@setiaws.ac.id

Arifana Nur Choliq

UIN Walisongo Semarang
e-mail: coretanarifana@gmail.com

M. Arief Hidayatulloh

Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang
e-mail: m.arief.hidayatulloh@setiaws.ac.id

Ina Khusnul Khotimah

Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang
e-mail: inahusmulkhotimah@gmail.com

Sholehah

Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang
e-mail: sholehahws@gmail.com

ABSTRACT

Community service regarding zakat maal, which is carried out by the author is an assistance to the community regarding the distribution of zakat maal, starting from understanding, motivating, and using zakat maal as an investment. Mustahik are given zakat funds so that they become future investments, while muzaki are accompanied so that they know that zakat is important for the progress of society. The dedication method used is the problem solving method, starting with observation, identifying problems, and finding solutions. Then a forum was held to understand the muzakki and mustahik candidates.

Keywords: Community Service; Distribution of Zakat Maal; Productive Zakat.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat tentang zakat maal, yang dilakukan oleh penulis adalah sebuah pendampingan kepada masyarakat terkait pendistribusian zakat maal, dimulai dari memahami, memotivasi, dan menggunakan zakat maal sebagai sebuah investasi. Mustahik diberikan dana zakat agar menjadi investasi masa depan, sedangkan muzaki didampingi agar mengetahui zakat itu penting guna kemajuan masyarakat. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode problem solving, diawali dengan observasi, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi. Kemudian diadakan sebuah forum untuk memahami para calon muzakki dan mustahik.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat; pendistribusian zakat maal; zakat produktif.

PENDAHULUAN

Zakat maal dikalangan Sebagian masyarakat tidak banyak dipahami, bahkan sebagian masyarakat mau memahami ilmu fiqih zakat maal, kurang termotivasi karena menunggu memiliki harta banyak, baru belajar zakat maal, sebagaimana hasil observasi tim pengabdian kepada masyarakat pada program pendampingan pemberdayaan zakat maal di Desa Tedunan, terdapat banyak kalangan masyarakat yang tidak memahami secara sempurna terkait pendistribusian zakat maal (observasi lapangan). Belum lagi praktik zakat belum banyak diminati, walau itu sebenarnya wajib bagi pemilik harta yang sudah sampai haul dan nisobnya. Maka pengabdian masyarakat ini merupakan program pendampingan, memahami, menyadarkan, dan memotivasi begitu pentingnya zakat bagi kehidupan sosial maupun kehidupan sendiri di akhirat nanti. Pemahaman masyarakat tersebut terjadi pemahaman yang sama sebagaimana disampaikan oleh Rajuini dalam artikelnya yang berjudul "Pemahaman dan Pengamalan Zakat Maal" (Rajuini, 2015). Sirawati juga meneliti tentang analisis keengganan masyarakat terhadap membayar zakat maal, (Sirawati, 2018). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Antong dkk, pemahaman dan kepercayaan masyarakat masih rendah, (Antong et al., 2022), maka dari itu tim pengabdian ini berusaha selain memahami, memotivasi juga memberikan penguatan bahwa badan amil zakat yang terpercaya itu administrasinya bagus, termasuk memberikan pengumuman secara berkala.

Hasil studi terkait pengabdian masyarakat tentang zakat maal, seperti yang dilakukan oleh Ismawati, dkk penyuluhan pengabdian tersebut, kerjasama dengan pemateri yang menjelaskan dengan rinci tentang zakat maal, peran dan fungsi zakat, serta pola penghimpunan zakat, juga menyaksikan dokumentasi untuk pendistribusian zakat, yang telah dilakukan IZI Kota Makasar (Ismawati, Sumarlin, Samsul, 2022). Sedangkan pendampingan yang dilakukan Jefik, dkk, kepada BAZNAS dalam pengelolaan zakat, dimulai dari sosialisasi, edukasi terkait zakat kepada masyarakat, sehingga masyarakat menaruh hati dan hatinya tambah mempercayai kinerja BAZNAS (Hafizd et al., 2021). Disisi lain, terdapat model pemberdayaan mustahik melalui penyaluran dana zakat produktif di Rumah Zakat, yang terdapat di Kota Malang, dengan cirihias, bahwa

mustahik diberikan zakat, agar dapat menggunakan dana zakat, bukan hanya untuk kepentingan konsumtif, namun zakat tersebut diberikan kepada mustahik untuk menjalankan usaha, akhirnya mustahik, dapat berubah berangsur angsur menjadi muzaki, karena suksesnya usaha tersebut, yang awalnya dana zakat menjadi produktif dan sekaligus menjadi muzakki. (Dafid., 2019). Dari fakta literatur tersebut dapat disimpulkan bahwa pendampingan masyarakat terkait zakat maal, mulai dari penjelasan secara teori, pemahaman, sampai pada menggunakan zakat maal sebagai investasi dan produktif bagi mustahik.

Pengabdian ini memiliki tujuan, agar masyarakat dapat memahami tentang syarat, rukun dan prosedur zakat. Masyarakat dapat memiliki pemahaman dan kesadaran bahwa zakat maal perlu dipahami dan dilaksanakan. Selain meningkatkan kesadaran dan mengetahui syarat, rukun dan prosedurnya, masyarakat juga memahami bahwa zakat maal selain bisa didistribusikan kepada mustahik/ yang berhak mendapat zakat, zakat juga dapat digunakan oleh mustahik sebagai nilai investasi, maksudnya adalah pemeberian zakat tersebut dapat digunakan sebagai modal usaha, dan mustahik dimotifasi agar digunakan untuk usaha, jika usaha berkembang, tentu status mustahik menjadi muzaki, dengan kata lain bahwa penggunaan zakat sebenarnya bukan sekedar memberikan kewajiban, namun lebih kepada pengentasan kemiskinan dengan berangsur angsur.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Pengabdian masyarakat ini memiliki prosedur, dengan penjelasan sebagaimana di bawah ini:

Table 1. Perencanaan Kegiatan

No	Metode	Kegiatan	Durasi
1.	Observasi	Melakukan observasi di Desa Tedunan, terkait kondisi sosial masyarakat, bahkan pelaku zakat	2 hari
2.	Perizinan	Mengurus perizinan surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang, dan diberikan kepada Kepala Desa Tedunan	2 hari
3.	Persiapan	Koordinasi dengan tokoh masyarakat termasuk kepala Desa	1 hari
4.	Melakukan proses penyuluhan terkait zakat maal	Melaksanakan penjelsan terkait zakat mal bekerjasama dengan ahli zakat	1 hari
5.	Refleksi dan Laporan	Melakukan pencatatan dan diskripsi kegiatan, penyuluhan zakat	3 hari
6.	Luaran	Melaksanakan pengumpulan zakat dan pendistribusian sederhana	10 hari

Kegiatan tersebut merupakan perencanaan pelaksanaan, pembagian tugas, dan melaksanakan sesuai dengan tugas pokok, dan tidak lupa konsultasi kepada tokoh masyarakat, dan dosen pembimbing, sebagai ahli konsultasi kegiatan.

Metode kegiatan adalah selain pada problem solving, juga menggunakan (*Partipasitory Action Research*) PAR, sebagaimana yang telah dilakukan oleh (Mu et al., 2023) yang melaksanakan pengabdian menggunakan hal tersebut dengan rincian dengan tahapan, persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan dan Hasil

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dibawah dijelaskan terkait pelaksanaan:

Tabel 2. Proses kegiatan dan hasil

No	Metode	Kegiatan	Hasil
1.	Observasi	Melakukan observasi di Desa Tedunan, terkait kondisi sosial masyarakat, bahkan pelaku zakat	Hasil observasi bahwa banyak para muzakki yang belum sempat mengeluarkan zakat, karena kebingungan dalam masalah nominal yang distribusikan
2.	Perizinan	Mengurus perizinan surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang, dan diberikan kepada Kepala Desa Tedunan	Dijinkan dengan kerjsama dengan tokoh masyarakat sekitar
3.	Persiapan	Koordinasi dengan tokoh masyarakat termasuk kepala Desa	Dalam persiapan menyiapkan tempat dengan koordinasi dengan kepala desa, dan meminta narasumber dari nasihat kepala desa
4.	Melakukan proses penyuluhan terkait zakat maal	Melaksanakan penjelsan terkait zakat mal bekerjasama dengan ahli zakat	Mengundang perwakilan dari calon muzakki dan tokoh masyarakat seperti RT dan RW
5.	Refleksi dan Laporan	Melakukan pencatatan dan diskripsi kegiatan, penyuluhan zakat	Menulis hasil kegiatan
6.	Luaran	Melaksanakan pengumpulan zakat dan pendistribusian sederhana	Pengumpulan dan pendistribusian zakat maal bekerjasama dengan para tokoh masyarakat dan relawan.

Tabel tersebut menghasilkan beberapa hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, telah menghasilkan beberapa hal, di antaranya :

1. Adanya persiapan dalam pengabdian kepa masyarakat, dalam bentuk perencanaan.
2. Kemudian adanya pembagian tugas terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
3. Pada pelaksanaan bekerjasama dengan tokoh masyarakat dan tenaga ahli dalam pendampingan pendistribusian zakat maal.
4. Tim pengabdian kepada masyarakat, mencatat kegiatan pada proses pendampingan pendistribusian zakat maal.



Gambar 1. Pelatihan Zakat Maal

Gambar tersebut berisikan tentang pelatihan, oleh tim pendampingan masyarakat, dengan mendatangkan ahli zakat maal, dan didampingi kepala desa tedunan. Pelatihan tersebut menjelaskan tentang syarat dan prosedur zakat.



Gambar 2. didampingi Kepala Desa Tedunan

Di dalam gambar tersebut kepala desa memberikan motivasi, akan membent uk rumah zakat guna kemajuan umat muslim dan sosial di desa tedunan. Metode kegiatan ini menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat, sebagaimana yang dilakukan oleh (Haris, 2014). Kemudian pendekat PAR.

B. Analisis

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan action field trip, yang mana kegiatan tersebut adalah, mengembangkan hal yang ada dimasyarakat dengan menambah kapasitas, atau menambah kesempurnaan hal yang menjadi objek pengabdian. Adapun focus pengabdian ini terfokuskan pada pendampingan pendistribusian zakat maal.

Pengabdian ini mencapai beberapa keberhasilan, di antaranya adalah:

1. Berhasil menambah Pemahaman masyarakat bahwa pentingnya zakat maal terkait kehidupan pribadi di dunia, secara sosial.
2. Berhasil menambah pemahaman masyarakat bahwa sangat pentingnya zakat maal terkait kehidupan pribadi di akhirat.
3. Berhasil menambah pemahaman masyarakat bahwa sangat pentingnya zakat maal terkait kehidupan sosial.
4. Berhasil menambah pemahaman masyarakat terhadap proses pendistribusian zakat maal. (observasi langsung perilaku masyarakat, 2023)

Dari pemahaman masyarakat tersebut, maka masyarakat memiliki sikap bahwa zakat maal itu penting, dan akhirnya mereka sukarela memberikan zakat mal sesuai dengan syarat dan ketentuan secara agama dan secara kehidupan sosial. Selain itu juga berhasil memotivasi masyarakat untuk berzakat dan memberikan zakat maal secara langsung kepada

mustahik, maupun melalui Lembaga zakat yang diadakan oleh desa maupun Lembaga besar seperti lazisnu dan baznas.(wawancara, kepala desa: 2023).

PENUTUP

Simpulan terhadap hal ini, bahwa pengabdian kepada masyarakat mengenai pendampingan pendistribusian zakat, pendistribusian tersebut berhasil memahamkan bahwa yang sudah berkewajiban zakat, minta penjelasan lanjut, untuk melaksanakan zakat. Kemudian bagi masyarakat yang berhak mendapatkan zakat, dipahamkan terkait dana zakat yang diberikan bukan hanya sebagai dana konsumtif, melainkan dapat digunakan sebagai modal investasi atau modal usaha, mustahik juga termotivasi setelah usaha menjadi sukses akan bisa menjadi muzakki. Sedangkan proses tersebut mengalami kesuksesan dalam proses perencanaan, maupun pelaksanaan, bahkan selesai pengabdian, masyarakat memiliki cita cita membangun bait mal, atau rumah zakat secara mandiri, agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antong, A., Menne, F., Setiawan, A., & Pajar, N. I. A. (2022). ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN KEPERCAYAAN WAJIB ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT MAL SEBELUM DAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Luwu Utara). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 94. <https://doi.org/10.35906/equili.v11i2.1140>
- Dana, P., Produktif, Z., & Ilmiah, J. (2019). Model Pemberdayaan Mustahik Melalui. *Jurnal Peghimpun ZIS Di Indonesia*, 5.
- Hafizd, J. Z., Nurjanah, D., Fatimah, T. S., & Ummah, M. M. (2021). Pendampingan Manajemen BAZNAS Dalam Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 212. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i2.9174>
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, XIII(2), 50–62.
- Ismawati, Sumarlin, Samsul, N. B. S. dan S. (2022). Sosialisasi Pentingnya Zakat di Lingkungan Bontoparang Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. *Abdimas Unwahas*, 5(1), 37–44.
- Mu, A., Chintia, G., & Sari, P. N. (2023). *Edukasi Pencegahan Penipuan Online Berbasis Sosial Media di Desa Mekarwangi*. 3(2).
- Rajuini. (2015). Pemahaman Dan Pengamalan Kewajiban Zakat Mal. *Al-Mufida*, 01(01), 72.
- Sirawati. (2018). Analisis Keengganan Masyarakat Muslim Desa Mintomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Melaksanakan Zakat Maal. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/4591>.